

## **PETUNJUK BAGI PENYUMBANG NASKAH**

Majority adalah jurnal ilmu-ilmu kedokteran dan kesehatan yang memuat tentang artikel-artikel asli baik penelitian maupun nonpenelitian (tinjauan pustaka).

### **KATEGORI NASKAH**

Jurnal ini menerima naskah-naskah dengan kategori sebagai berikut:

#### **1. HASIL PENELITIAN EMPIRIK (ARTIKEL ASLI)**

- a. Artikel merupakan laporan hasil penelitian.
- b. Panjang naskah, tanpa gambar dan tabel, berkisar antara 2500 – 5000 kata.
- c. Artikel disusun dengan struktur judul, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan, daftar singkatan (jika ada), competing interest (jika ada), informasi kontribusi tentang pengarang, acknowledgements, daftar pustaka, gambar dan ilustrasi, dan tabel.
- d. Naskah disertai abstrak berbahasa Inggris dan Indonesia tidak lebih dari 250 kata.
- e. Literatur yang digunakan tidak lebih dari 30 literatur dengan derajat kemuktahiran bahan yang diacu dengan melihat proporsi terbitan 10 tahun terakhir mencapai setidaknya 70%.
- f. Jumlah tabel dan gambar tidak lebih dari 5 buah.

#### **2. ARTIKEL REVIEW**

- a. Naskah berupa kajian literatur, kajian sistematik (*systematic review*), dan kajian kritis kebijakan
- b. Panjang naskah, tanpa gambar dan tabel, berkisar antara 1500 – 3000 kata.
- c. Artikel disusun dengan struktur judul, abstrak, kata kunci, pendahuluan, sub judul –sub judul (sesuai kebutuhan), penutup ( dapat berupa kesimpulan dan saran atau simpulan saja, daftar singkatan (jika ada), competing interest (jika ada), informasi tentang pengarang, acknowledgements, daftar pustaka, gambar dan ilustrasi, dan tabel.
- d. Naskah disertai abstrak berbahasa Inggris dan bahasa Indonesia baik tulisan yang berbahasa Inggris maupun tulisan berbahasa Indonesia dengan bentuk terstruktur (*backgrounds, literature review, methods, conclusion*) dan disertai kata kunci (*key words*) minimal 4 kata. Abstrak tidak lebih dari 250 kata.
- e. Literatur yang digunakan tidak dibatasi dengan derajat kemuktahiran bahan yang diacu dengan melihat proporsi terbitan 10 tahun terakhir mencapai setidaknya 80%.
- f. Jumlah tabel dan gambar tidak lebih dari 2 buah.
- g. Jumlah kepustakaan minimal 10 buah dengan sumber jurnal >60%.
- h. Halaman maksimal sebanyak 15 halaman dan minimal 7 Halaman.

#### **3. STUDI KASUS**

- a. Naskah berupa kajian literatur, kajian sistematik (*systematic review*), dan kajian kritis kebijakan
- b. Panjang naskah, tanpa gambar dan tabel, berkisar antara 1500 – 3000 kata.
- c. Artikel disusun dengan struktur judul, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan, daftar singkatan (jika ada), competing interest (jika ada), informasi tentang pengarang, acknowledgements, daftar pustaka, gambar dan ilustrasi, dan tabel.
- d. Naskah disertai abstrak berbahasa Inggris dan bahasa Indonesia baik tulisan yang berbahasa Inggris maupun tulisan berbahasa Indonesia dengan bentuk terstruktur (*backgrounds, literature review, methods, conclusion*) dan disertai kata kunci (*key words*) minimal 4 kata. Abstrak tidak lebih dari 250 kata.
- e. Literatur yang digunakan tidak dibatasi dengan derajat kemuktahiran bahan yang diacu dengan melihat proporsi terbitan 10 tahun terakhir mencapai setidaknya 50%.
- f. Jumlah tabel dan gambar tidak lebih dari 2 buah.

#### **4. RESENSI**

- a. Review buku, web-site, cd-rom, yang relevan dengan permasalahan perkembangan terkini bidang kedokteran dan profesi kesehatan yang lain.
- b. Panjang naskah 400-1000 kata.
- c. Badan tulisan harus memuat: alasan (background), deskripsi isi, analisis, kesimpulan, referensi singkat.

#### **5. KORESPONDENSI**

- a. Tanggapan atas suatu naskah Kedokteran dan Profesi Kesehatan Indonesia pada edisi sebelumnya atau gagasan-gagasan orisinal dari pembaca.
- b. Panjang naskah 250-750 kata.
- c. Maksimal 6 referensi.

#### **ACUAN UMUM**

- a. Menyertakan surat pernyataan bahwa hasil penelitian merupakan hasil penelitian yang bersangkutan dan disetujui semua yang namanya tercantum sebagai penulis.
- b. Menyertakan surat pernyataan bahwa naskah yang dikirim belum pernah dan tidak sedang dalam proses untuk publikasi, serta tidak akan dipublikasikan di tempat lain dalam bentuk cetakan.
- c. Menyertakan surat pernyataan BUKAN PLAGIAT dan bertanggungjawab apabila ada tuntutan plagiarisme dari ilmuwan lain.
- d. Menyertakan *ethical clearance* dari komisi etik yang bersangkutan, terutama untuk penelitian yang melibatkan manusia sebagai sasaran dan tujuan penelitian.
- e. Karangan berupa ketikan komputer, menggunakan perangkat lunak yang umum (MS Word) dan diserahkan dalam bentuk elektronik (melalui email atau flashdisk) maupun print out . Karangan diketik dengan spasi 1.5 cm pada ukuran kertas A4 serta tidak bolak-balik (1 kolom).
- f. Judul karangan tidak melebihi 12 kata yang menggunakan Bahasa Indonesia, 10 kata yang menggunakan Bahasa Inggris dan harap disertai ringkasan judul untuk kepala halaman (*header*).
- g. Abstrak ditulis maksimal 250 kata.
- h. Nama pengarang tidak disertai gelar, disertai asal instansi serta alamat korespondensi, nomer telpon berikut alamat email.
- i. Tabel dan ilustrasi harus diberi judul dan keterangan yang cukup, sehingga tidak tergantung pada teks. Judul tabel diletakkan diatas tabel. Judul gambar diletakkan di bawah gambar.
- j. Penulisan rujukan memakai sistem nomor (Vancouver style, dapat dilihat sebagai berikut.....) sesuai dengan urutan penampilan dalam karangan. Misal:

.....sudah pernah dilaporkan<sup>1</sup>....

.....Menurut Sardjito<sup>2</sup>.....

..... Winstein and Swartz<sup>3</sup>.....pernah melakukan....

.....oleh Avon et al<sup>4</sup>.....

k. Para pengarang diharapkan sedapat mungkin mengikuti Index Medicus dan Index of Indonesian Learned Periodicals (PDIN 1974) untuk singkatan nama berkala.

l. Mencantumkan alamat korespondensi yang jelas berikut alamat email.

m. Naskah disertai abstrak berbahasa Inggris dan bahasa Indonesia baik tulisan yang berbahasa Inggris maupun tulisan berbahasa Indonesia dengan bentuk terstruktur (*backgrounds, literature review, methods, conclusion*) dan disertai kata kunci (*key words*) minimal 4 kata. Abstrak tidak lebih dari 250 kata.

#### **PANDUAN KHUSUS PENULISAN**

1. 1. HASIL PENELITIAN EMPIRIK (ARTIKEL ASLI)
2. ARTIKEL REVIEW
3. STUDI KASUS
4. RESENSI
5. KORESPONDENSI

## **FORMAT PENULISAN KEPUSTAKAAN**

### **Buku dengan 1 – 6 pengarang**

1. Moore KL, Dalley AF, Agur AM. Clinically oriented anatomy. 6<sup>th</sup> ed. Maryland: Lippincott Williams & Wilkins; 2009.
2. Rohen JW, Lutjen-Drecoll E, Yokochi C. Color atlas of anatomy: a photographic study of the human body. 7<sup>th</sup> ed. Maryland: Lippincott Williams & Wilkins; 2010.

### **Buku dengan > 6 pengarang**

3. Phillips H, Rogers B, Bernheim KL, Liu H, Hunter PG, Evans J, et al. Community medicine in action. New York: Eastern Press; 2005.

### **e-Book**

4. Field T. American Psychological Association. Complementary and alternative therapies research [Internet]. Washington, D.C.: American Psychological Association; 2009 [cited 2010 Mar 3]. Available from: American Psychological Association.
5. Dempsey J, French J, Hillege S, Wilson V, Taylor CR, Lillis C, et al. Fundamentals of nursing and midwifery: a person-centered approach to care [Internet]. 1st ed. Broadway (NSW): Lippincott Williams & Wilkins; 2009 [cited 2009 Sep 18]. Available from: Books@Ovid

### **Bab atau Bagian dari Buku atau *edited book***

- Setiap bab atau bagian harus ditulis secara terpisah, jika dari satu buku mengambil dari beberapa bab atau bagian yang berbeda
- Ditulis dengan cara menuliskan penulis dan judul bab atau bagian yang diacu diikuti “In:” dan informasi keseluruhan buku
- Dibelakang nama-nama editor ditulis kata “editor(s)”
- Aturan terkait dengan jumlah pengarang, sumber berasal dari material non cetak mengikuti aturan umum

### **Bab dengan pengarang**

6. Curtis TC. The nervous system. In: Rubin R, Strayer DS, editors. Rubin's pathology: clinic pathologic foundations of medicine. 5th ed. Philadelphia: Wolters Kluwer/Lippincott Williams & Wilkins; 2007.

### **Bab tanpa pengarang**

7. Normal anatomy of the chest. In: Collins J, Stern EJ, editors. Chest radiology: the essentials [Internet]. 2nd ed. Philadelphia (PA): Lippincott Williams & Wilkins; 2008 [cited 2009 Apr 6]. Available from: Books@Ovid

## **Jurnal**

### **Petunjuk Umum**

1. Aturan penulisan nama sama dengan aturan dalam penulisan nama di bagian BUKU
2. Judul artikel jurnal tidak dikapitalisasi kecuali pada kata-kata yang memang diatur untuk menggunakan huruf kapital, contoh: Adenoidectomy in children with recurrent upper respiratory infections

3. Judul jurnal harus disingkat, daftar singkatan jurnal dapat dilihat di [www.nlm.nih.gov/tsd/serials/jji.html](http://www.nlm.nih.gov/tsd/serials/jji.html) atau <http://www.bioscience.org/atlasses/jourabbr/list.htm> dan tidak dimiringkan. Tata cara penyingkatan nama jurnal dapat diakses di <http://www.nlm.nih.gov/pubs/facsheets/constructitle.html>
4. Penulisan halaman yang berurutan dapat dituliskan dengan memotong bagian yang sama, contoh: halaman 81 – 89 *ditulis* 81-9, 1120 – 1145 *ditulis* 1120-45
5. Perhatikan tanda baca yang digunakan untuk memisahkan antar informasi: a. Nama pengarang diikuti dengan titik ( . )  
b. Judul artikel diikuti dengan titik ( . )  
c. Judul jurnal diikuti dengan titik ( . )  
d. Tahun atau periode penerbitan diikuti dengan titik koma ( ; )  
e. Volume dan edisi jurnal ditulis tanpa spasi, isu ditulis dalam tanda kurung ( () ), diikuti dengan tanda titik dua ( : )  
f. Halaman diikuti dengan tanda titik ( . )  
g. Informasi media dan tanggal akses untuk sumber non cetak ditulis didalam tanda [ ]

6. Untuk e-journal dituliskan tanggal aksesnya dengan aturan [cited tahunbulan (singkatan 3 huruf awal) tanggal] , contoh: e-journal diakses tanggal 22 Oktober 2010 *ditulis* [cited 2010 Oct 22]

### **Pola umum**

Nama pengarang.Judul artikel.Judul jurnal.Tahun terbit;Volume(isu):halaman.

D'Eon M, Proctor P, Bassendowski S, Udahl B. Effective programmatic tutor training for interprofessional problem-based learning. J of Fac Dev. 2009;23(3):20-5.

Nama pengarang.Judul artikel.Judul jurnal[Internet].Tahun terbit[tanggal akses];Volume(isu):halaman.Available from:alamat unduh atau URL

Dolmans DH, Janssen-Noordman, Wolfhagen HA. Can students differentiates between PBL tutors with different tutoring deficiencies?. Med Teach [Internet]. 2006 [cited 2011 Sep 4];28(6):e156-e161. Available from: Informa Healthcare.

### **Artikel jurnal cetak**

#### **1 – 6 pengarang**

1. Resch KD. Postmortem inspection for neurosurgery: a training model for endoscopic dissection technique. Neurosurg Rev. 2002;25(1-2):79-88.

#### **>6 pengarang**

2. Bermudez JR, Buess G, Waseda M, Gacek I, Garcia FB, Manukyan GA, et al. Laparoscopic intracorporeal colorectal sutured anastomosis using the Radius Surgical System in a phantom model. Surg Endosc. 2009;23(7):1624-32.

#### **Tanpa pengarang**

3. Pelvic floor exercise can reduce stress incontinence. Health News. 2005 Apr;11(4):11.

### **Organisasi sebagai pengarang**

4. Parkinson Study Group. A randomized placebo-controlled trial of rasagiline in levodopa-treated patients with Parkinson disease and motor fluctuations: the PRESTO study. Arch Neurol. 2005 Feb;62(2):241-8.

### **Isu dengan suplemen**

5. Mastri AR. Neuropathy of diabetic neurogenic bladder. Ann Intern Med. 1980;92(2 pt 2):316-8.

### **Volume dengan suplemen**

6. Frumin AM, Nussbaum J, Esposito M. Functional aspensia: demonstration of splenic activity by bone marrow scan. *Blood*. 1979;59 Suppl 1:26-32.

**Artikel akan terbit (*in press or forthcoming*)**

7. Laking G, Lord J, Fischer A. The economics of diagnosis. *Health Econ*. Forthcoming 2006

**Artikel jurnal online**

**Internet**

8. Re III VL, Gluckman SJ. Fever in the returned traveler. *Am Fam Physician* [Internet]. 2003 [cited 2011 Sep 22];68:1343-50. Available from: <http://www.aafp.org/afp/2003/1001/p1343.pdf>.

**Database yang dilenggan perpustakaan**

9. Johansen MA, Henriksen E, Berntsen G, Horsch A. Electronic symptom reporting by patients: a literature review. *Stud Health Technol Inform* [Internet]. 2011 [cited 2011 Sep 8];169:13-7. Available from: Pubmed

## Sumber Lain

**Dokumen dari internet**

10. Neithercott T. The importance of breakfast [document on the internet]. American diabetes association; 2011 [cited 2011 Sep 10]. Available from: [http://forecast.diabetes.org/magazine/food-thought/the-importancebreakfast/?utm\\_source=Homepage&utm\\_medium=FeatureSlider1&utm\\_content=forecast-breakfast-sept2011&utm\\_campaign=DF](http://forecast.diabetes.org/magazine/food-thought/the-importancebreakfast/?utm_source=Homepage&utm_medium=FeatureSlider1&utm_content=forecast-breakfast-sept2011&utm_campaign=DF)

11. British thoracic society and scottish intercollegiate guidelines network. British guideline on the management of asthma: quick reference guide [document on the internet]. British thoracic society; 2011 [cited 2011 Sep 17]. Available from: <http://www.brit-thoracic.org.uk/Portals/0/Clinical%20Information/Asthma/Guidelines/qrg101%202011.pdf>

12. Diabetes Australia. Diabetes management in general practice: guidelines for type 2 diabetes [document on the internet]. 17<sup>th</sup> ed. The Royal Australian College of General Practitioner; 2011 [cited 2011 Sep 18]. Available from:  
<http://www.diabetesaustralia.com.au/PageFiles/763/Diabetes%20Management%20in%20General%20Practice%202011-12.pdf>

**Koran**

Tanpa pengarang

13. Cacat bawaan: tim dokter pasang selaput pelindung jantung. *Kompas*. 2011 Sep 22; 13.

Dengan pengarang

14. Pabottingi M. Munir dalam kerangka keindonesiaan. *Kompas*. 2011 Sep 22; 6.

**Internet**

15. Berhenti merokok ampuh membuat emosi lebih 'adem'. *Republika.co.id* [Internet]. 2011 [cited 2011 Sep 21] Sep 21. Available from: <http://www.republika.co.id/berita/gaya-hidup/info-sehat/11/09/21/lrv4ue-berhenti-merokok-ampuh-membuat-emosi-lebih-adem>

**Thesis**

16. Sari SM. Hubungan antara hasil ujian tulis dan ujian praktik keterampilan komunikasi pada mahasiswa tahun pertama di Fakultas Kedokteran UNJANI [dissertation]. Yogyakarta (Indonesia): Universitas Gadjah Mada; 2010.